

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bahan ajar berbasis pendekatan matematika realistik memenuhi kriteria valid dengan nilai rata-rata total validitas RPP sebesar 4,81 ,buku siswa sebesar 4,83 dan LKPD sebesar 4,85 , tes kemampuan penalaran matematis siswa dan tes kemampuan representasi matematis telah berada pada kategori valid.
2. Bahan ajar berbasis pendekatan matematika realistik dalam meningkatkan kemampuan penalaran matematis dan representasi matematis siswa telah efektif digunakan dalam pembelajaran, yang meliputi: (1) ketuntasan belajar secara klasikal mencapai 90,62% yang telah memenuhi kriteria ketuntasan yaitu $\geq 85\%$ siswa telah mencapai KKM; (2) kemampuan guru mengelola pembelajaran sudah berada pada kategori baik ;dan (3) respon siswa terhadap komponen-komponen perangkat pembelajaran dan kegiatan pembelajaran adalah positif.
3. Peningkatan kemampuan penalaran matematis siswa menggunakan bahan ajar berbasis pendekatan matematika realistik pada materi pecahan dilihat dari rata-rata kemampuan penalaran matematis siswa pada hasil *pretest* uji coba I sebesar 64,59 dan meningkat pada *posttest* uji coba I menjadi sebesar 74,19. Kemudian pada uji coba II diperoleh hasil rata-rata kemampuan penalaran matematis siswa pada *pretest* uji coba II sebesar 66,25 dan kembali meningkat pada *posttest* uji coba II sebesar 82,66. Selanjutnya, dilihat dari N-

Gain pada uji coba I dan uji coba II mengalami peningkatan yaitu dari 0,36 menjadi 0,50 artinya berada pada kategori sedang.

4. Peningkatan kemampuan representasi matematis siswa menggunakan bahan ajar berbasis pendekatan matematika realistik pada materi pecahan dilihat dari rata-rata kemampuan representasi matematis siswa pada hasil *pretest* uji coba I sebesar 64,72 dan meningkat pada *posttest* uji coba I menjadi sebesar 79,68. Kemudian pada uji coba II diperoleh hasil rata-rata kemampuan penalaran matematis siswa pada *pretest* uji coba II sebesar 73,07 dan kembali meningkat pada *posttest* uji coba II sebesar 85,66. Selanjutnya, dilihat dari N-Gain pada uji coba I dan uji coba II mengalami peningkatan yaitu dari 0,43 menjadi 0,50 artinya berada pada kategori sedang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bahan ajar berbasis pendekatan matematika realistik dalam meningkatkan kemampuan penalaran matematis dan representasi matematis siswa yang dikembangkan telah memenuhi aspek kevalidan, kepraktisan dan keefektivan, maka disarankan kepada guru untuk dapat menggunakan bahan ajar ini sebagai alternatif pembelajaran siswa khususnya siswa kelas VII SMP.
2. Sekolah dan guru diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif untuk dapat menarik minat dan meningkatkan motivasi belajar siswa dengan mengembangkan perangkat matematika berbasis pendekatan matematika realistik karena di dalam bahan ajar ini siswa menghadapi

masalah-masalah yang sesuai dengan kenyataan yang ada di sekitar siswa, sehingga siswa menarik minat siswa untuk belajar.

3. Peneliti menyarankan kepada peneliti lain yang melakukan penelitian sejenis untuk lebih memperhatikan kecocokan antar siswa dalam kelompok.
4. Peneliti menyarankan kepada pembaca dan para praktisi pendidikan untuk dapat melakukan penelitian sejenis, dan pada tahap penyebaran (*disseminate*) diharapkan dapat menyebarkan perangkat pembelajaran lebih luas lagi, tidak hanya di sekolah penelitian

